

**PERBANDINGAN PEMAHAMAN KONSEP SISWA DENGAN MENGGUNAKAN
MODEL PEMBELAJARAN *CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING*
DAN PENEMUAN TERBIMBING DI KELAS VII
MTs.S AL-JIHAD MEDAN T.A. 2017/2018**

**Raja Sopiya Nasution
(NIM : 4131111035)**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan kemampuan pemahaman konsep siswa yang diajarkan dengan menggunakan model pembelajaran *Contextual Teaching And Learning* (CTL) dan siswa yang diajarkan dengan model pembelajaran Penemuan Terbimbing. Penelitian ini dirancang dan dilaksanakan dengan menggunakan metode eksperimen semu, Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII semester ganjil MTs.S Al-Jihad Medan yang terdiri dari 2 kelas dengan jumlah seluruh siswa 60 orang. Pengambilan sampel dilakukan dengan cara *Cluster Sampling*. Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII-1 dengan banyak siswa 30 orang dengan model pembelajaran Penemuan Terbimbing dan siswa kelas VII-2 dengan banyak siswa 30 orang dengan model pembelajaran *Contextual Teaching And Learning* (CTL). Penelitian ini menggunakan instrument tes yaitu *pretest* dan *posttest* dalam bentuk essay test yang masing-masing sebanyak 3 soal yang digunakan untuk mengetahui kemampuan pemahaman konsep siswa. Instrument tersebut telah divalidasi oleh 2 dosen dan 1 guru dan telah dinyatakan valid. Sebelum pengujian hipotesis, terlebih dahulu diuji normalitas dan homogenitas data. Dari pengujian ini diperoleh bahwa sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal dan memiliki varians yang homogen. Dari analisis data pada kelas eksperimen I di kelas VII-2 (CTL) diperoleh nilai rata-rata *pretest* 51,1 dan simpangan baku *pretest* 5,52 sedangkan nilai rata-rata *posttest* 81,3 dan simpangan baku *posttest* 6,4. Pada kelas eksperimen II di kelas VII-1 (PT) diperoleh nilai rata-rata *pretest* 50,8 dan simpangan baku *pretest* 5,4 sedangkan nilai rata-rata *posttest* 78,4 dan simpangan baku *posttest* 6,5. Dari analisis data *posttest* dengan menggunakan uji t dua pihak pada taraf $\alpha = 0,05$ diperoleh $t_{hitung} = 1,80$ dan $t_{tabel} = 1,673$ sehingga terlihat $t_{hitung} > t_{tabel}$ yang berarti t_{hitung} tidak berada pada interval $-t_{tabel} < t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian diperoleh kesimpulan bahwa terdapat perbedaan kemampuan pemahaman konsep siswa yang diajarkan dengan menggunakan model pembelajaran *Contextual Teaching And Learning* (CTL) dan siswa yang diajarkan dengan model pembelajaran Penemuan Terbimbing di kelas VII MTs.S Al-Jihad Medan Tahun Ajaran 2017/2018.

Kata Kunci : Eksperimen Semu, Pemahaman Konsep, CTL, Penemuan Terbimbing

RIWAYAT HIDUP

Raja Sopyah Nasution dilahirkan di Bom Sisumut, Kota Pinang Kabupaten Labuhan Batu Selatan pada tanggal 25 Agustus 1994. Ayah bernama Alm. Raja Asron Nasution dan Ibu bernama Hasrat Harahap, dan merupakan anak pertama dari tiga bersaudara. Pada tahun 2001, penulis masuk SD Negeri 112231 Bom Sisumut dan lulus pada tahun 2007. Pada tahun 2007, penulis melanjutkan sekolah di Pondok Pesantren Darul Ma'arif Basilam Baru, Kota Pinang dan lulus pada tahun 2010. Setelah itu penulis melanjutkan sekolah di SMA Negeri 2 Kota Pinang dan lulus pada tahun 2013. Pada tahun 2013, penulis di terima di Program Studi Pendidikan Matematika, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Negeri Medan.

